

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PERKALIAN
SISWA KELAS IIC SDN 26 PAYAKUMBUH
MELALUI TEKNIK JARIMATIKA**

Anisa Seprima, Zulfa Amrina, Arlina Yuza
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: anisa_seprima@yahoo.com

This research is motivated by low motivation and learning mathematics grade students of SDN 26 Payakumbuh IIC. The purpose of this study was to describe the increase in motivation and learning multiplication grade students of SDN 26 Payakumbuh IIC . This type of research is Classroom Action Research . This research was conducted in two cycles , each cycle consisting of three meetings . The subjects were students of SDN 26 Payakumbuh IIC class numbering 27 people . The research instrument used in this study is the observation of teacher activity sheets , sheet questionnaires , and observation sheet student motivation . Based on the analysis sheet motivation questionnaire per indicators in the first cycle of data obtained 78.15 % showed the presence of desires and wishes succeed , 81.48 % showed the presence of encouragement and learning needs of the student , and the appreciation of learning can increase students' motivation , namely 80 , 55 % . In silus II data obtained 93.52 % showed the presence of desires and wishes succeed , 90.74 % of the student questionnaire response indicates the need for encouragement and learning in students , and the appreciation of learning can increase students' motivation is 92.59 % . Judging from the percentage of students passing grade there was an increase of 66.67 % in the first cycle to 85.18 % in the second cycle . Based on the results of this study concluded that the technique can increase the motivation Jarimatika and multiplication student learning outcomes , thus all primary teachers should be skilled in using techniques Jarimatika.
Keywords : Motivation , learning outcomes , Jarimatika Engineering , mathematics

Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 16-17 Oktober, dan 7 Desember 2013 di kelas IIC SDN 26 Payakumbuh diperoleh gambaran bahwa sebagian siswa melakukan kegiatan-kegiatan seperti bermain-mainkan alat tulis, mengganggu teman, bermenung, mengerjakan tugas menggambar, berjalan kemeja temannya. Pembelajaran diawali dengan menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu, memberikan contoh soal, dan

pemberian latihan. Namun demikian siswa hanya bisa berkonsentrasi menerima pelajaran dalam waktu 5 menit, setelah itu mereka kembali melakukan kegiatan yang mengganggu pembelajaran. Dari 27 orang siswa, hanya 11 orang saja yang bersungguh-sungguh mendengarkan guru saat proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

Dilihat dari pemberian latihan, umumnya siswa tidak mengetahui cara penyelesaian soal. Siswa yang serius mengerjakan latihan hanyalah siswa yang

mendengarkan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran, sedangkan yang lainnya mencontek kepada temannya. Pada saat mengumpulkan latihan ada 12 siswa yang mengumpulkan latihan tepat waktu sedangkan yang lainnya ada yang mengerjakan latihan pada waktu istirahat bahkan ada yang tidak mau mengerjakan sama sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IIC SDN 26 Payakumbuh, diperoleh gambaran motivasi belajar siswa dalam belajar matematika yang mana siswa belum termotivasi untuk bertanya apabila tidak mengerti pelajaran matematika, dari jawaban siswa tersebut mereka takut salah dan ditertawakan oleh teman-temannya. Beberapa orang siswa juga mengatakan tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu banyaknya nilai siswa yang di bawah KKM yang ditetapkan sekolah (70).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan solusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika yaitu dengan melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Perkalian Siswa kelas IIC SDN 26 Payakumbuh Melalui Teknik Jarimatika”.

Metodologi

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pembelajaran berdaur, atau siklus yang terdiri atas 4 tahap, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati atau observasi, dan melakukan tindakan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan, dan kesuksesan hasil yang diperoleh”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIC SDN 26 Payakumbuh, di jalan Flamboyan, kelurahan Payolansek, kota Payakumbuh dengan jarak 4 km dari pusat kota. Kelas IIC di SDN 26 Payakumbuh ini ada 3 lokal yaitu IIA, IIB, IIC. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIC.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13, 15 dan 16 Januari 2014. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 21, 22 dan 23 Januari 2014 dengan materi perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIC SDN 26 Payakumbuh yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian berjumlah 27 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto dkk. (2012:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan meliputi tujuh kegiatan, yaitu: Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Memilih buku pegangan, Membuat media pembelajaran sesuai dengan materi, Mempersiapkan materi, alat dan sumber pembelajaran, Menyusun lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran, Membuat Angket Motivasi siswa, Menyusun lembar observasi motivasi siswa

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan teknik jarimatika.

Peneliti melaksanakan pembelajaran matematika sesuai dengan langkah-langkah.

1) Melaksanakan kegiatan Awal

Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, meminta anak berdoa, mengambil absen untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir, menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

a) Eksplorasi

Melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang

akan disampaikan, guru memperagakan media pembelajaran yang berkaitan dengan perkalian, melalui media guru menerangkan pelajaran. Guru menjelaskan cara melakukan perkalian dengan teknik jarimatika.

b) Elaborasi

Pada tahap elaborasi siswa menyelesaikan soal perkalian dengan menggunakan teknik jarimatika, guru menunjuk siswa untuk mendemonstrasikan teknik jarimatika di depan kelas.

c) Konfirmasi

Mengulang kembali hal-hal yang belum diketahui atau yang belum dimengerti siswa.

3) Kegiatan penutup

Untuk meningkatkan motivasi belajar maka siswa yang berani untuk mendemonstrasikan teknik jarimatika di depan kelas diberikan penghargaan berupa bintang yang ditempelkan di papan nama siswa.

c. Observasi/ pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang telah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil yang dikumpulkan melalui instrumen pengamatan. Dalam melakukan observasi dan evaluasi, peneliti dibantu oleh ibu Rosna

Suid sebagai pengamat (*observer*) I dan Putri Rahmatul Umi sebagai observer II

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi, yakni mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, dari hasil pengamatan yang didapat untuk kemudian ditafsirkan dan dianalisis sehingga dapat ditentukan apakah perlu tindakan lanjutan atau tidak.

6. Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

- 1) Sebagai data primer adalah data hasil belajar matematika siswa dan data dari observasi dari angket mengenai motivasi.
- 2) Sebagai data sekunder adalah data tentang jumlah siswa kelas II SDN 26 payakumbuh serta data nilai mid semester 1 siswa kelas II SDN 26 Payakumbuh.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran matematika yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Sumber data penelitian ini adalah:

- 1) Siswa kelas IIC SDN 26 Payakumbuh untuk mendapatkan data tentang Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

- 2) Mahasiswa (peneliti) untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran Matematika dengan teknik jarimatika.

- 3) Guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK baik dari siswa maupun guru.

- 4) Arsip nilai MID semester 1 tahun ajaran 2012/2013 pada kelas II SDN 26 Payakumbuh.

7. Teknik Analisis Data.

a. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang berupa soal essay dihitung dengan menggunakan pedoman penskoran. Jika siswa memperoleh nilai 70 atau lebih, maka siswa tersebut dikatakan mencapai ketuntasan belajar, sebaliknya jika nilai yang diperoleh kurang dari 70, maka siswa tersebut dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar.

b. Observasi motivasi belajar siswa

Hasil observasi dianalisis dengan cara menjumlahkan semua ceklis yang diperoleh kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria sedikit sekali, sedikit, banyak dan banyak sekali yang diisi oleh observer. Berikut rumus yang dipakai untuk menghitung persentase motivasi belajar siswa.

C. Angket Siswa

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pernyataan untuk diisi oleh responden. Responden dalam PTK adalah siswa kelas IIC SDN 26

Payakumbuh. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang mana siswa memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini dianalisis pada pembahasan. Hasil catatan lapangan dibuat peneliti pada lembar catatan lapangan yang terdapat pada lampiran.

8. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Tes Hasil Belajar

Tes Hasil Belajar berbentuk tes essay, dengan jumlah soal yaitu 15 butir. Materi tes pada siklus I yaitu tentang perkalian dua bilangan satu angka dan pada siklus II yaitu perkalian tiga bilangan satu angka dan soal cerita tentang perkalian. Tes diberikan kepada siswa secara individu setelah selesai satu siklus penelitian. Hal ini berarti setelah masing-masing siklus dilaksanakan diikuti dengan pemberian tes hasil belajar, tes hasil belajar tersebut berupa ulangan harian yang diadakan setiap siklus

b. Angket Siswa

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pernyataan untuk diisi oleh responden. Responden dalam PTK adalah siswa kelas IIC SDN 26 Payakumbuh. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang mana siswa memilih jawaban yang sesuai dengan

keadaan yang sebenarnya. Jumlah angket tersebut ada 12 pernyataan. Angket digunakan untuk mengukur motivasi siswa sesuai dengan indikator keberhasilan.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melihat motivasi siswa secara keseluruhan dalam setiap kali pertemuan, dengan cara memberikan ceklis pada setiap aspek yang diamati dalam satu kali pertemuan. Lembar observasi ini digunakan untuk memperkuat data angket.

d. Format Observasi Aktivitas Guru

Format observasi ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian tindakan guru dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan format ini *observer* melakukan pengamatan terhadap penampilan guru dalam proses pembelajaran. Berikut hal-hal yang akan diamati:

- a. Tindakan apersepsi
- b. Penyampaian tujuan pembelajaran
- c. Ketepatan pelaksanaan kegiatan inti
- d. Tahap eksplorasi
- e. Tahap elaborasi
- f. Tahap konfirmasi
- g. Menutup pelajaran

Tiap item dinilai dengan salah satu kategori ada dan tidak ada dengan cara memberikan ceklis

e. Catatan Lapangan.

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang dilihat, didengar, dialami dan dipikirkan dalam rangka

mengumpulkan data refleksi terhadap data dalam penelitian. Catatan lapangan berfungsi sebagai catatan tersendiri bagi peneliti yang tidak terlihat oleh observer.

9. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase motivasi siswa tinggi (65%-80%) dan sangat tinggi (81%-100%) “Dimiyati dan Mudjiyono (2006:125)”. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70.

Penelitian ini berhasil apabila indikator pada motivasi siswa meningkat yaitu:

1. Motivasi belajar siswa mencapai 70%
2. Hasil belajar siswa meningkat dari 33,33 % menjadi 70 %

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian tentang hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik jarimatika di kelas IIC SDN 26 Payakumbuh. Penelitian ini telah dilakukan melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

1. Hasil Belajar

a. Siklus I

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama di lakukan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2014, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014

dan pertemuan ketiga tanggal 16 Januari 2014.

a) Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1 berlangsung sesuai rencana yang telah disusun. Hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat dilihat pada lampiran V halaman 109. Persentase hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Hasil Observasi Aktivitas guru siklus 1

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	56	77,78 %
II	57	79,17 %
III	57	79,17 %
Rata-rata siklus 1		78,70 %

Pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru pada pertemuan I, pertemuan II dan pertemuan III berturut-turut adalah: 77,78%, 79,17% dan 79,17 %. Persentase pada ketiga pertemuan tersebut diperoleh dari penjumlahan skor pada masing-masing item penilaian aktivitas pada pertemuan I, II, III berturut-turut yaitu s 56, 57 dan 57. Rata-rata persentase aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I yaitu 78,70%, ini artinya aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran tergolong dalam kategori baik.

b) Data hasil observasi motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Data hasil observasi ini diperoleh melalui lembar observasi motivasi siswa. Data ini digunakan untuk melihat proses dan perkembangan motivasi yang terjadi selama diterapkan pembelajaran melalui teknik jarimatika. Hasil analisis observasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil observasi motivasi siswa dalam pembelajaran.

No	Pertemuan	Persentase
1	1	37,96 %
2	2	42,59 %
3	3	50,92 %
	Rata-rata klasikal	43,82 %

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan motivasi siswa pada tiap pertemuan meningkat yaitu dari: 37,96% menjadi 42,59% dan meningkat lagi pada pertemuan III menjadi 50,92%. Secara klasikal persentase motivasi siswa dalam pembelajaran jarimatika adalah 43,82%, motivasi siswa dalam pembelajaran tergolong dalam kriteria sedikit yang terletak pada rentangan 26% - 50%.

c) Data hasil belajar siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada siklus I dilakukan UH pada tanggal 16 Januari 2014. UH ini berisikan 15 butir soal yang berbentuk *essay*. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1.

No	K K M	Ulangan Harian				
		Rata -rata	Nilai terti nggi	Nilai terend ah	Ketuntasan belajar	
					T	BT
1	7 0	68,3 3	100	0	19 orang	8 orang

Keterangan : T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2014, pertemuan kedua pada tanggal 22 Januari 2014 dan ketiga dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2014.

1) Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus II tentang aktivitas guru dalam pembelajaran. hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat dilihat pada lampiran XIX halaman 167. Persentase hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	60	83,33 %
II	61	84,72 %

III	62	86,11 %
Rata-rata siklus II		84,72 %

Pada tabel 6. Dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru pada pertemuan I, pertemuan II dan pertemuan III berturut-turut adalah: 83,33%, 84,72 % dan 86,11 %. Persentase pada ketiga pertemuan tersebut diperoleh dari penjumlahan skor pada masing-masing item penilaian yaitu pada pertemuan I skor yang diperoleh aktivitas guru yaitu 60. Pada pertemuan II skor yang diperoleh aktivitas guru yaitu 61, dan Pada pertemuan III skor yang diperoleh aktivitas guru yaitu 62. Rata-rata persentase aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II yaitu 84,72 %, ini artinya aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran tergolong dalam kategori sangat baik.

2) Data Hasil Observasi Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran

diterapkan pembelajaran melalui teknik jarimatika. Hasil analisis observasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil observasi motivasi siswa dalam pembelajaran.

No	Pertemuan	Persentase
1	1	67,60 %
2	2	70,37 %
3	3	75 %
Rata-rata		70,99 %

Berdasarkan tabel 7. Dapat dilihat bahwa secara keseluruhan motivasi siswa pada tiap pertemuan meningkat yaitu dari: 67,60% menjadi 70,37% dan meningkat lagi pada pertemuan III menjadi 75%. Secara klasikal persentase motivasi siswa dalam pembelajaran jarimatika adalah 70,99% , motivasi siswa dalam pembelajaran tergolong dalam kriteria banyak yang terletak pada rentangan 51% - 75% .

3) Data hasil belajar siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada siklus II dilakukan UH pada tanggal 23 Januari 2014. UH ini berisikan 10 butir soal *essay*. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Data hasil belajar siswa siklus II

No	K	Ulangan				
		Harian				
		Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Ketuntasan Belajar	
					T	BT
1	70	68,33	100	0	19 orang	8 orang

Keterangan : T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai Hasil Belajar siswa pada tes akhir siklus II mencapai nilai rata-rata 85,37. Siswa yang tuntas belajar ada 23 orang dengan

persentase 85,18%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 4 orang dengan persentase 14,81%.

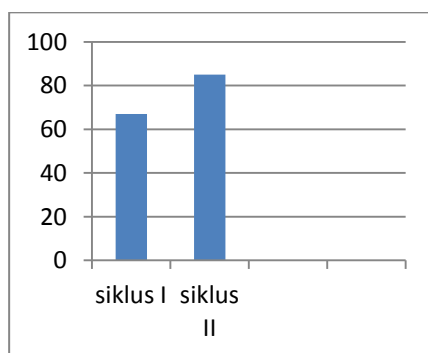
B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hasil belajar dan motivasi siswa selama diterapkannya teknik jarimatika akan dibahas hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan Lampiran XXIV dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tes akhir belajar yang diperoleh pada siklus I adalah 68,15 dan pada siklus II adalah 85,18. Dilihat dari segi ketuntasan belajar siswa, diperoleh bahwa sebanyak 19 orang atau 66,67% nilai siswa pada siklus I di atas KKM dan pada siklus II sebanyak 23 orang atau 85,18%. Nilai tertinggi pada siklus I adalah 100 dan nilai terendahnya 0, Pada siklus II nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendahnya 30.

Gambar 6. Persentase ketuntasan belajar siswa siklus I dan siklus II



Berdasarkan analisis data yang dilakukan, peneliti melihat bahwa pada siklus I masih ada beberapa orang siswa yang

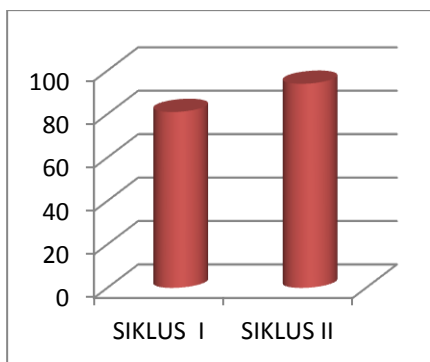
belum memahami cara penggunaan jarimatika sehingga dalam menjawab soal mereka masih banyak yang salah. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa, guru berusaha agar pada siklus II semua siswa dapat mengetahui cara penggunaan jarimatika. Dengan membagi siswa berkelompok secara heterogen agar mereka dapat saling belajar dalam kelompoknya, sehingga siswa yang berkemampuan rendah dapat belajar dengan siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu guru juga memberikan bimbingan kepada siswa yang berkemampuan rendah pada waktu luang. Jumlah ketuntasan terbesar diperoleh siswa pada siklus II.

2. Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil angket terhadap pembelajaran matematika dapat diperoleh gambaran mengenai motivasi siswa selama diterapkannya teknik jarimatika. Secara umum terjadi peningkatan pada masing-masing indikator motivasi. Diperoleh persentase motivasi siswa dalam belajar dengan teknik jarimatika yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil diperoleh data sebanyak 78,15% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,52%.

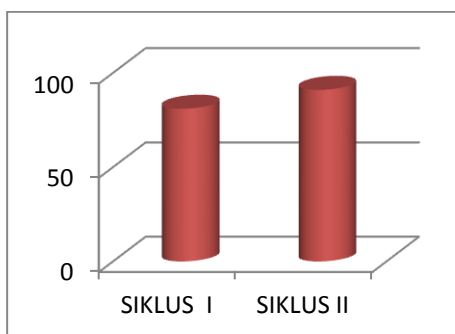
Gambar7. Persentase rata-rata adanya hasrat dan keinginan berhasil.



Dari gambar di atas dapat diperoleh gambaran bahwa motivasi siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I siswa masih ada yang belum bisa menggunakan teknik jarimatika sehingga berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk mendemonstrasikan teknik jarimatika ke depan kelas dan mengerjakan tugas matematika.

- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

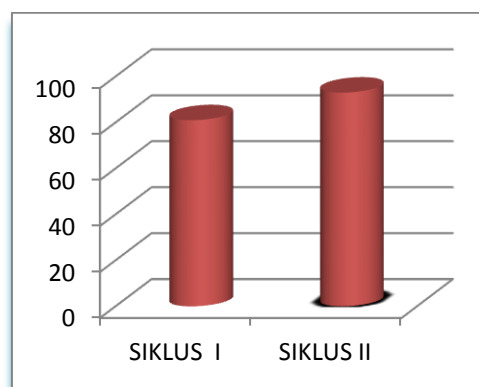
Pada siklus I adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar diperoleh data sebanyak 81,48% dan pada siklus II diperoleh data sebanyak 90,74%. Peningkatan motivasi siswa pada indikator ini dapat dilihat pada gambar 8.



Pada siklus I masih ada siswa yang malu untuk bertanya kepada guru apabila tidak mengerti sehingga motivasi siswa untuk belajar masih kurang, agar seluruh siswa dapat mengerti pelajaran maka guru memodifikasi pembelajaran menggunakan teknik jarimatika dengan membagi siswa menjadi 7 kelompok yang mana tiap kelompok berjumlah 4 orang, di dalam kelompok tersebut ada siswa yang berkemampuan tinggi untuk mengajarkan temannya yang berkemampuan rendah sehingga motivasi belajar siswa meningkat pada siklus II yaitu 90,74% (kategori sangat tinggi)

- c. Adanya penghargaan dalam belajar.

Pada siklus I diperoleh data tentang adanya penghargaan dalam belajar sebanyak 80,55% dan pada siklus II meningkat menjadi 92,59%. Peningkatan motivasi siswa pada indikator ini dapat dilihat pada gambar 9.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik jarimatika dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IIC SDN 26 Payakumbuh. Hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran matematika melalui teknik jarimatika adanya hasrat dan keinginan berhasil 93,52 %, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 90,74 %, adanya penghargaan dalam belajar 92,59 %. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah tergolong baik sekali.
2. Teknik jarimatika dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 26 Payakumbuh. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar yaitu dari 66,67 % pada siklus I menjadi 85,18 % pada siklus II dan rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 67,22 % pada siklus I menjadi 85,74 % pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Teknik Jarimatika sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dalam penerapan jarimatika ini harus hapal perkalian 1 sampai 5 untuk memudahkannya dalam menggunakan jarimatika.
2. Teknik jarimatika ini sangat cocok untuk melatih kecepatan berhitung siswa dalam melakukan perkalian dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi guru Sekolah Dasar agar dapat menerapkan teknik jarimatika ini dalam pembelajaran matematika, untuk melatih kecepatan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian.

DAFTAR PUSTAKA

Amrina, Zulfa. 2008. *Pembelajaran Matematika Kelas Awal*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BNSP.

Desfitri, Rita, dkk 2008. *Peningkatan Aktivitas Motivasi dan Hasil Matematika Siswa kelas VIII 2 MTSN Model Padang Melalui pendekatan Kontekstual.* Laporan Pengembangan Inovasi di Sekolah". Padang: Universitas Bung Hatta.

Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.

Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada (GP) press
Muhsetyo, Gatot. 2009. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Prasetyono, Dwi Sunar, dkk.2009. *Memahami Jarimatika*. Yogyakarta: Diva pres.

Sudjana, Nana.2011.*Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*.Bandung : PT remaja rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutikno, Sobri . 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Uno, Hamzah B. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Wardani,IGAK.dkk, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wulandani, Septi Peni. 2011. *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*. Jakarta: PT kawan Pustaka.